

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil regresi yaitu setiap bertambahnya kepadatan 1 gulma teki maka berat polong mengalami penurunan sebesar 0,6541 gram dan setiap bertambahnya kepadatan 1 gulma teki maka jumlah polong mengalami penurunan sebesar 0,069 buah. Hal ini membuktikan bahwa gulma teki berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman buncis tegak yaitu dapat menurunkan jumlah polong dan berat polong.

Tingkat kepadatan gulma yang paling sesuai untuk pertumbuhan dan hasil tanaman buncis tegak adalah 4 gulma teki polibag⁻¹, ditunjukkan dengan jumlah polong dan berat polong yang tertinggi diantara kepadatan 0 – 10 teki polibag⁻¹ adalah pada 4 gulma teki polibag⁻¹ yaitu dengan jumlah polong sebesar 6,05 polong tanaman⁻¹ dan dengan berat polong 14,23 gram tanaman⁻¹. Hal ini dikarenakan pada kepadatan 2 – 4 gulma teki polibag⁻¹ dapat memacu pertumbuhan tanaman buncis tegak, sedangkan pada kepadatan 6 – 10 gulma teki polibag⁻¹ dapat menghambat pertumbuhan dan hasil tanaman buncis tegak karena persaingan antara gulma teki dengan tanaman buncis sudah tidak seimbang.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah lebih baik jika melakukan penelitian pada *glass house* atau menggunakan plastik diatas tanaman buncis tegak untuk meminimalisir penyakit dan hama, sehingga variabel yang diterapkan memiliki hasil penelitian yang lebih valid. Penyiraman untuk tanaman buncis tegak pada musim kemarau dan berusia 33 hst dapat dilakukan satu kali dalam sehari mengingat kondisi kemarau saat ini sangat kering dan panas.